BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Nabi Muhammad SAW adalah Rasul Allah SWT yang terakhir, beliau diutus untuk menyempurnakan agama - agama sebelumnya karena Islam yang beliau bawa misinya universal dan abadi. Universal artinya untuk semua umat manusia dan abadi maksudnya sampai akhir zaman. Dalam inti ajaran Islam, ialah mengadakan bimbingan bagi kehidupan mental dan jiwa manusia, sebab dalam bidang ini terletak hakekat manusia.[1]

Ajaran Islam bersumber dari al-Qur'an dan al - Hadits. Kedua sumber ini telah menjadi pedoman hidup umat Islam. Sebagaimana amanat nabi menjelang akhir hayatnya, agar umat Islam terhindar dari kesesatan hidup.

Kepercayaan merupakan suatu teori yang dituntut pertama kali dan terlebih dahulu, atas manusia untuk diyakini secara imani dan akali, yang tidak boleh dicampuradukkan dengan syakwasangka atau keragu - raguan atau duga-dugaan.[2]

---

[1]Nasruddin Razak, Dienul Islam, Cet VI, Al Ma'arif, Bandung, 1983, hal.35

[2]Jamaluddin Kafie, Tuntunan Pelaksanaan Rukun Iman Islam Dan Ihsan, Al Ikhlas, Surabaya, 1991, hal. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Betapapun terdapat perbedaan antara agama Islam dengan agama lain, namun dapat diketahui ada kesamaan unsur yang membidangi agama itu yaitu aqidah menempati posisi yang azasi bagi setiap agama.

Aqidah atau iman adalah fundamen dalam kehidpp an Islam, manusia dituntut bukan untuk beriman saja, akan tetapi Islam menuntut agar iman dibuktikan dalam perbuatan nyata, sedang pembuktian dan realisasi dari pada iman itu adalah mengerjakan semua petunjuk dari perintah Allah SWT, dan juga rasulnya berdasarkan atas kemampuan maximal, serta menjauhi segala larangannya , tanpa ditawar-tawar dalam bentuk ibadah.

Ibadah yang dimaksud dalam pembahasan ini ada lah yang khusus merupakan pokok-pokok ibadah yaitu yang dirumuskan dalam "Arkanul Islam" (rukun-rukun-Islam).

Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT, karena dorongan aqidah tauhid. Pokok -pokok ibadah yang diwajibkan adalah sholat, zakat, puasa, di bulan ramadhan dan naik haji.

Para karyawan setiap harinya mengerjakan shalat dan pada bulan ramadhan melaksanakan puasa dan juga mengerjakan shalat terawih dan tadarus, akan tetapi mengapa mereka berbuat hal-hal yang mengundang kerugi an. Seperti halnya mereka masih senang dengan adanya adu ayam dan berjudi. Padahal didalam hikmah ibadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senantiasa diingatkan jiwa yang bersih diharapkan mem bawa hasil pekerti yang baik dan luhur.

Maka dengan adanya fenomena seperti diatas, sangat penting sekali diadakan penelitian terhadap efektifitas ibadah sebagai latihan spritual juga merupakan latihan moral.

B. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dan kekabur didalam memahami skripsi dengan judul : " STUDI TENTANG PENGAMALAN IBADAH DALAM HUBUNGANNYA DENGAN AKHLAQ PARA KARYAWAN PERUSAHAAN GENTING DI DESA WOTSOGO KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN ".

Sebelum melangkah ke pokok bahasan yang lebih lanjut perlu penulis menguraikan kata demi kata atau istilah yang ada dalam judul skripsi dalam hal ini mendapat suatu pengertian yang secara rinci dan mendetail, sehingga didalam penyusunan skripsi nanti dapat terlaksana dengan teratur dan terarah, yaitu :

"Studi" ialah kajian, telaah; penelitian; penyelidikan ilimiah.[3]

---

[3]Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim penyusun Kamus Pusat Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, Cet II, Balai Pustaka, Jakarta, 1980, hal. 860

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pengamalan" ialah proses (pembuatan), melaksanakan; pelaksanaan; penerapan; menunaikan (kewajiban, tugas); menyampaikan (cita-cita, gagasan); menyumbangkan atau mendermakan.[4]

"Ibadah" ialah pokok katanya 'abada yang berarti (dia telah) memuja, menyembah, berkhidmat, mengabdi.[5]

"Akhlaq" ialah jama' daripada khuluq artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaaan.[6]

"Karyawan" ialah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan) dengan memdapat gaji (upah) pegawai; buruh bekerja.[7]

"Perusahaan" ialah pekerjaan besar yang dilakukan dengan alat-alat atau dengan cara terakhir bermaksud mencari untung (dengan menghasilkan sesuatu membuat barang-barang, berdagang).[8]

"Genting" ialah barang persegi empat bangunnya lagi cekung, dibuat dari tanah liat untuk mengatap rumah.[9]

---

[4]W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet XII, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal. 25

[5]Sidi Gazalba, Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam, Pustaka Antara, Jakarta, 1976, hal. 14

[6]Sahilun A Nasir, Ethika Dan Problematika Dewasa Ini, Al Ma'arif, Bandung, hal. 12

[7]Dep PDK, op. cit, hal. 393

[8]W.J.S. Poerwadarminta, op.cit, hal. 1197

[9]Ibid, hal. 316

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Desa Wotsogo, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban" ialah merupakan tempat penelitian tepatnya di wilayah Jawa Timur.

Jadi yang di maksud dengan judul tersebut di atas yaitu "Studi Tentang Pengamalan Ibadah Dalam Hubungannya Dengan Akhlaq Para Karyawan Perusahaan Genting Di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupa - ten Tuban" ialah suatu penelitian tentang peng amalan ibadah terhadap akhlaq atau tingkah laku sehari-hari para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

2. Alasan Memilih Judul

Dalam setiap pelaksanaan pekerjaan tertentu ada motivasi yang mendorong untuk melaksanakannya.

Adapun alasan penulis untuk memilih judul tersebut diatas adalah sebagai berikut :

a. Rukun Islam merupakan ibadah dan kewajiban bagi orang mukallaf yang utama dalam Islam.
b. Banyak umat Islam yang sudah menjalankan ibadah tetapi ada sebagian dari mereka masih melakukan pelanggaran dalam bentuk adu ayam dan perjudian.
c. Kemajuan zaman mempengaruhi perubahan akhlaq, kedudukan akhlaq ternyata semakin merosot atas pengaruh baik datangnya dari luar maupun dari dalam, kiranya sangat penting sekali penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganjurkan untuk mengamalkan ibadah ; guna meningkatkan rasa taqwa dan akhlaq.

d. Sepengetahuan penulis di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban belum pernah diadakan penelitian ilmiah tentang persoalan - persoalan yang timbul di sekitar pengamalan ibadah ter sebut diatas.

C. RUMUSAN MASALAH YANG AKAN DIBAHAS

Berdasrkan latar belakang tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagaimana amalan ibadah para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupa - ten Tuban ?
2. Bagaimana pengaruh ibadah terhadap akhlaq para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Ke camatan Jatirogo Kabupaten Tuban ?

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Sudah menjadi kelaziman bahwa suatu ide atau gagasan timbul karena ada tujuan yang ingin dicapai Oleh karena ada tujuan yang ingin menggunakan tujuan itu dimana tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Formal
   a. Untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh - atau menempuh ujian munaqasah gelar sarjana pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Meningkatkan kreatifitas akademis, disamping mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama studi.

c. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan bahan dasar pertimbangan pembahasan lebih lanjut bagi siapa yang tertarik dalam masalah yang sama.

2. Tujuan Material

a. Untuk mengetahui amalan ibadah para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

b. Untuk mengetahui pengaruh ibadah terhadap akhlaq para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo kabupaten Tuban.

E. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam penulisan untuk mengkaji pembahasan skripsi ini, sumber data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini adalah Field Reseach (riset kancah atau lapangan). Sumber data ini di peroleh dalam penelitian langsung di lapangan - terutama yang berkaitan tema sentral penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data ini dihimpun dari :

a. Responden adalah orang-orang yang memberi tanggapan masalah yang diteliti. Dalam masalah ini adalah para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

Besar kecilnya sampel tidak ditentukan secara mutlak, berapa persen suatu sampel yang harus diambil dalam suatu populasi.[10]

Namun demikian sebagai batasan dalam pengambilan sampel, penulis perlu menetapkan jumlah sampel sebagai responden yang akan diteliti. Oleh-karena itu penulis mengambil sampel 100 respon den yang dianggap repreventatif mewakili ke seluruhan populasi. Untuk menentukan responden ini, penulis menggunakan dari salah satu tehnik random sampling atau tanpa pandang bulu maksud nya dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau ber sama-sama diberi kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel.[11]

Tehnik ini dipakai agar para peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau

---

[10] Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, Jilid I , Yayasan Penerbit Psikologi Gajah Mada, Yogyakarta, 1986 , hal. 73

[11] Ibid, hal.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa subyek yang dijadikan sampel.[12]

Sedangkan cara menentukan dari 100 responden penulis menggunakan salah satu cara yang digunakan dalam random sampling yaitu dengan cara undian. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan sebagai berikut :

Kita tulis nama tenaga ahli tadi masing - masing dalam hal ini adalah para karyawan pada secarik kertas, dan kertas tersebut kita gulung. Lalu kita masukkan dalam sebuah kotak dan kita kocok kemudian kita tarik satu gulungan kertas lain, tanpa memasukkan kembali gulungan kertas pertama Nama-nama pada kedua gulungan kertas tadi-merupakan anggota sampel kita yang kita tarik secara undian.[13]

b. Informan ialah orang-orang yang memberikan informasi terhadap masalah penelitian.

Adapun yang menjadi informan sebagai berikut :

- Tokoh Agama	:	2	Orang
- Tokoh Masyarakat	:	2	Orang
- Pimpinan Perusahaan	:	6	Orang
Jumlah	:	10	Orang

[12] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet IX, Rineka Cipta, 1993, hal.107

[13] Muhammad Nazir, Metode Penelitian, Cet III, Ghalea, Jakarta, 1988, hal. 336

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah Liberary Research atau riset perpustakaan dimana penulis mencari atau membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan tema pembahasan sehingga dengan demikian akan menambah kelengkapan data penulisan skripsi atau dengan kata lain penalaran terhadap literatur literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memberikan kerangka teoritis dalam penyusunan pembahasan skripsi ini.

F. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Metode Pembahasan

a. Dalam tehnik pengumpulan data ini, penulis mencari data dengan jalan sebagai berikut :

1. Observasi ialah upaya pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti tentang segala aktifitas yang berhubungan dengan tema pembahasan.[14]
2. Interview ialah pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab dipihak yang berlangsung berlandas pada tujuan.[15]

---

[14] Sutrisno Hadi, Metodelogi Research, Jilid II , Cet XIX, Andi Offset, Yogyakarta,1990, hal. 137

[15] Ibid, hal. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview ini dilakukan dengan dua macam yaitu secara tertulis (angket yang disebar luaskan kepada responden) dan secara lisan kepada informan dengan menggunakan interview secara sistematis dan integral, terutama menyangkut tema sentral pembahasan.

3. Kwesioner ialah suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenei suatu hal atau dalam sesuatu bidang, maksudnya-suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban -jawaban dari responden (orang orang yang menjawab).[16]

b. Adapun dalam pengelolaan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Metode Editing yang dipergunakan untuk mengedit seluruh data yang terkumpul, baik data itu diperoleh dari observasi, interview dan dokumentar.
2. Metode Coding ialah memberikan kode-kode tertentu dari data yang terkumpul dalam rangka memudahkan proses pengklasifikasian data dan proses penganalisaannya.

---

[16] Koentjaningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Cet IV, Gramedia, Jakarta, 1981, hal, 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Tabulasi ialah data yang terkumpul di tabel (dibentuk tabel-tabel) untuk memudahkan proses perhitungan.

c. Metode Analisa Data

Sebagaimana telah penulis jelaskan, bahasan dalam penelitian ini menyangkut persoalan-pengamalan ibadah terhadap akhlaq para karyawan perusahaan genting di Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode analisa statistik dalam bentuk Chi Kwadrat X^2

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara-pengamalan ibadah dan akhlaq para karyawan, maka penelitian menggunakan tehnik Chi Kwadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 \quad \frac{N \ (ad - bc)^2}{(a+b)\ (c+d)\ (a+c)\ (b+d)} \qquad 17$$

Dengan rumus Chi Kwadrat tersebut, akan dapat di ketahui besarnya harga X^2 (Chi Kwadrat) dengan ketentuan : Apabila harga X^2 sama atau lebih besar dari harga kritik Chi Kwadrat (X^2t) yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya,

---

[17] Sutrisno Hadi, Statistik II, Cet XIV, Andi Ofset Yogyakarta,1988, hal. 329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah ada pengaruh yang meyakinkan, akan tetapi apabila dari perhitungan lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi - yang telah ditentukan, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang meyakinkan antara pengamalan ibadah dengan akhlaq para karyawan perusahaan genting.[18]

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat-besar kecilnya pengaruh tersebut, maka digunakan rumus KK (Koefisien Kontigensi) yaitu :

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$ [19]

Setelah mendapat hasilnya maka selanjutnya dipergunakan pedoman koefisien kontigensi di antara Guilfold (1986 : 145) secara kasar - sebagai berikut :

- kurang dari 0,20 : pengaruh rendah sekali
- 0,20 sampai 0,40 : pemgaruh rendah tapi pasti
- 0,40 sampai 0,70 : pengaruh yang cukup ber arti
- 0,70 sampai 0,90 : pengaruh yang tinggi atau kuat
- Lebih dari 0,90 : Pengaruh yang tinggi atau dapat diandalkan [20]

---

[18] Suharsimi Arikunto, op.cit, hal. 243

[19] Ibid, hal. 246

[20] Jalaluddin Rakhmad, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman uraian skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pemahaman yang jelas. Adapun sistematika pembahas an dalam penulisan ini terdiri dari lima bab antara lain :

Bab I, tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan dan alasan me milih judul, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang di pergunakan dan metode sistematika pembahasan.

Bab II, tentang landasan teoritis terdiri dari pengertian ibadah, dasar dan tujuan ibadah, hikmah ibadah, hubungan ibadah dengan aqidah dan akhlaq.

Bab III, tentang landasan empiris meliputi keadaan geografis Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban, perolehan data dan inventarisasi data.

Bab IV, tentang analisa data terdiri dari pengamalan ibadah para karyawan perusahaan genting Desa Wotsogo Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban dan pengaruh ibadah terhadap akhlaq para karyawan perusahaan genting Desa Wotsogo.

Bab V, tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id